

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2020

¹Rika Mei Hayani Ginting, ²Rosanna Purba, ³Renika Hasibuan, ⁴Lenta Romianna Sihite

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: r1m3y@yahoo.com¹, rosanna.purba@gmail.com², renikahasibuan2016@gamil.com³, lentasihite5@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak dan ukuran perusahaan baik secara parsial maupun simultan terhadap stuktur modal. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 sejumlah 102 perusahaan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 11 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan uji asumsi klasik, uji statistik regresi linier berganda, uji hipotesis, uji korelasi dan determinasi. Hasil penelitian menunjukkan penghindaran pajak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal, ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal dan penghindaran pajak, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Penghindaran pajak umumnya dilakukan dengan meminimalisir pemanfaatan biaya. Umumnya, tindakan penghindaran pajak kerap dilakukan oleh manajemen yang bertujuan meminimalisir kewajiban pajak perusahaan (Swingly dan Sukartha, 2017).

Ukuran perusahaan diinterpretasikan berdasarkan besar kecilnya sebuah perseroan. Umumnya, perusahaan yang kuat dan berkembang akan mudah memperoleh investor yang ingin menanam modal serta mudah juga dalam mendapatkan kredit dibandingkan perusahaan yang masih berskala kecil. Tidak dapat dipungkiri besar dan kecilnya sebuah perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Keifer (2017) mengemukakan struktur modal mengacu pada

pengeluaran jangka panjang suatu perusahaan untuk membiayai investasinya, dimana pembiayaan biasanya dihitung berdasarkan ukuran relatif dari sumber daya keuangan. Pada umumnya perusahaan besar yang profitabilitasnya tinggi, penjualannya stabil atau tingkat pertumbuhannya tinggi biasanya tidak memerlukan pendanaan eksternal yang terlalu besar karena mempunyai pendanaan internal berupa keuntungan yang cukup besar.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriah (2019) membuktikan penghindaran pajak tidak mempengaruhi struktur modal serta ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal. Namun Anjhani, et.al. (2021) mengemukakan hasil pengujian yang membuktikan penghindaran pajak berpengaruh terhadap struktur modal serta profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Merujuk pada penelitian empiris yang telah dilakukan kedua penulis serta berdasarkan kajian teoritis menjadikan dasar bagi penulis untuk meneliti “Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020”.

Sedangkan tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh penghindaran pajak dan ukuran perusahaan baik secara parsial dan simultan terhadap struktur modal.

LANDASAN TEORI

Penghindaran pajak (*tax evasion*) merupakan cara pengelakan pajak dengan transaksi uang tunai, yang sah dan praktis untuk kepentingan perpajakan karena tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan, dimana tata cara atau cara yang digunakan mengarah pada eksploitasi kelemahan peraturan perundang-undangan untuk mengurangi kewajiban perpajakan (Ka Tiong dan Rakhman, 2021).

Penghindaran pajak diukur dengan menggunakan rumus yaitu:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Ukuran perusahaan merupakan rasio perseroan yang diklasifikasi berdasarkan total aktiva perseroan yang dilakukan pada akhir tahun (Hartono dalam Nuridah, et.al., 2023).

Indikator ukuran perusahaan yaitu:

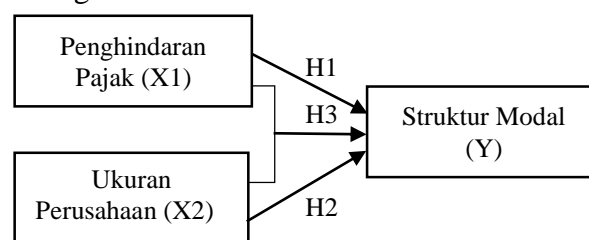
$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

Struktur modal merupakan penting dalam meningkatkan efisiensi dan

produktivitas bisnis. Optimalisasi nilai suatu perusahaan dijelaskan dalam teori struktur modal, khususnya kebijakan keuangan (kebijakan pembiayaan perusahaan) yang digunakan untuk menentukan kombinasi properti utang dan ekuitas. Penentuan target struktur modal yang optimal memerlukan kepemimpinan perusahaan (Chasanah dan Adhi, 2018). Pengukuran struktur modal menggunakan rumus yaitu:

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan penulis, penulis menggambarkan kerangka konseptual yang memudahkan penulis dalam melakukan penelitian yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berangkat dari kerangka konseptual diatas, maka dugaan sementara dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Diduga Penghindaran pajak mempengaruhi struktur modal pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas & Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020
- H2 : Diduga Ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas & Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

H3 : Diduga Penghidaran pajak dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi struktur modal pada perusahaan Infrastruk,Utilitas & Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan desain penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi yang digunakan sebanyak 102 perusahaan Infrastruk,Utilitas & Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017- 2020. Sampel yang digunakan berjumlah 16 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Jenis data merupakan laporan keuangan perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi dari Tahun 2017-2020 yang terdaftar di BEI. Sedangkan sumber data berasal dari website www.idnfinancials.com.

Analisis data yang digunakan uji asumsi klasik, uji statistik regresi linier berganda, uji hipotesis, uji korelasi dan determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

Uji normalitas, menggunakan metode *Kolmogorov- Smirnov Test* dan menggunakan Monte Carlo.

Berikut hasil pengujiannya:

	Unstandardized Residual
N	44
Normal Parameters ^{a,b} Mean	-0.0000005
Std. Deviation	799161552.59558600

Most Extreme Differences	Absolute Positive	0.161
	Negative	0.161
Test Statistic		-0.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.161
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		0.006 ^c
	99% Confidence Interval	0.174 ^d
	Lower Bound	0.164
	Upper Bound	0.184

Tabel 1 diatas menjelaskan nilai *Monte Carlo Sig.(2 tailed)* sebesar 0,174 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data yang diuji telah terdistribusi dengan normal.

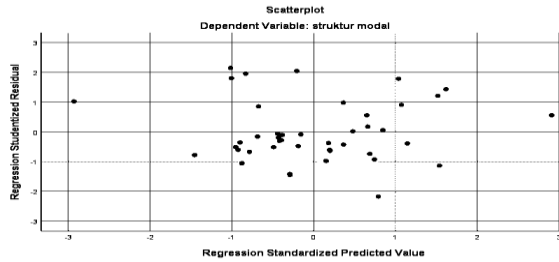
Uji multikolinearitas, bertujuan untuk menguji variabel independen terbebas dari gejala multikolinieritas. Dengan ketentuan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10. Berikut hasil pengujiannya:

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Standardized		Unstandardized Coefficients		Tolerance VIF	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	83.168	73.945		1.125	0.267	
	penghindaran pajak	-0.101	0.207	-0.080	-0.490	0.627	0.907 1.103
	Ukuran perusahaan	-1.395	2.421	-0.094	-0.576	0.568	0.907 1.103

a. Dependent Variable: struktur modal

Tabel 2 diatas, menunjukkan nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,1. Sedangkan untuk nilai *Variance Inflation Factor (VIP)* masing-masing variabel kecil dari 10, disimpulkan pada model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas yang berarti variabel tidak saling mempengaruhi.

Uji heteroskedastisitas, digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas. Berikut Hasil pengujiannya:



Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 2 diatas terlihat titik-titik yang tersebar pada grafik menyebar dengan acak dan tidak beraturan, dapat disimpulkan data yang disajikan terhindar dari gejala heterokedastisitas.

Uji autokorelasi, digunakan untuk menguji terjadi atau tidaknya gejala autokorelasi. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.103 ^a	0.011	-0.038	30.852	1.281

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, penghindaran pajak
 b. Dependent Variable: struktur modal

Tabel 3 diatas, menjelaskan nilai Durbin-Watson adalah 1,281. Nilai DW 1,281 > nilai DW terletak pada +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.465	5.502		-0.448	0.656
	Penghindaran pajak	1.661	0.566	0.412	2.932	0.005
	Ukuran Perusahaan	0.158	0.178	0.142	0.885	0.381

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan Tabel 4 diatas, persamaan dapat diartikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = -2.465 + 1.661 X_1 + 0,158 X_2 + \epsilon$$

1. Nilai konstanta (α) = -2,465 artinya jika penghindaran pajak dan ukuran perusahaan bernilai konstan, maka struktur modal bernilai 17, 202.
2. Nilai X_1 = 1,661 artinya jika penghindaran pajak bernilai 1, maka struktur modal akan meningkat sebesar 1,661 satuan.
3. Nilai X_2 = 0,158 artinya menunjukkan ukuran perusahaan bernilai 1, maka struktur modal bernilai 0,158 satuan

Uji Hipotesis

Uji parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.465	5.502		-0.448	0.656
	Penghindaran pajak	1.661	0.566	0.412	2.932	0.005
	Ukuran Perusahaan	0.158	0.178	0.142	0.885	0.381

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Tabel 5 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penghindaran Pajak
 Hasil uji diperoleh nilai t_{hitung} penghindaran pajak sebesar 2,932 > t_{tabel} 2,021 dengan nilai signifikansi 0,005 < 0,05 artinya penghindaran pajak mempengaruhi struktur modal, maka hipotesis 1 diterima.
2. Ukuran Perusahaan
 Hasil uji Nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan sebesar 0,885 dan t_{tabel} 2,021, dengan nilai signifikansi

0,381 > 0,05 artinya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal, maka hipotesis 2 ditolak.

Uji Simultan

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen berpengaruh secara simultan. Hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.216	2	3.608	3.937	0.040 ^b
	Residual	157.809	41	3.849		
	Total	165.025	43			

a. Dependent Variable: Struktur Modal
 b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Penghindaran pajak

Tabel 6 diatas menunjukkan nilai F_{hitung} 3.937 > nilai F_{tabel} 3,226 dan Sig. adalah 0,040. Diketahui F_{hitung} 3,937 > F_{tabel} 3,226 dengan nilai Signifikan sebesar. 0,040 < 0,05, artinya penghindaran pajak dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi struktur modal, maka hipotesis 3 diterima.

Uji Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R²)

Hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R²)

Model Summary				
Mod el	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0.527 ^a	0.278	0.242	812388794.051

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan , Penghindaran pajak

Tabel 7 diatas dapat diketahui uji korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,527 berada di interval korelasi 0,40 –

0,599 pada tingkat hubungan cukup kuat.. Sedangkan uji determinasi menunjukkan nilai R Square (R²) sebesar 0,278 atau 27,80% yang diartikan penghindaran pajak dan ukuran perusahaan secara serentak mempengaruhi struktur sebesar 27,80%. Hal ini menunjukkan 72,20% struktur modal dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulannya terdiri dari:

1. Penghindaran Pajak mempengaruhi Struktur Modal.
2. Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi Struktur Modal.
3. Penghindaran Pajak dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Sedangkan saran dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan perusahaan Infrastruktur, Utilitas & Transportasi yang terdaftar di BEI untuk menerbitkan warta jurnal keuangan terkait perusahaan secara jelas dan terpercaya.
1. Diharapkan investor lebih memperhatikan rasio keuangan dan kinerja perusahaan dengan baik sebelum berinvestasi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan memakai variabel independen lainnya yang berkaitan dengan stuktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

Andani, Tiara Ayu dan Puspitasari, Elen. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap indikasi Kesulitan Keuangan

- (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Mutiara Akuntansi*. 6(2), 118-133
- Anjhani, I.P. et.al. (2021). *Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman*. 287-301
- Azis, Indrawan. (2016). Analisis Hubungan Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselbar. *Akmen: Akuntansi dan Manajemen*. 13(3)
- Chasanah, Amalia Nur dan Adhi, Daniel Kartika. (2018). Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan real Estate Yang Listed Di BEI Tahun 2012-2015. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*. 12(2)
- Fitriah, Huswatul. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ka Tiong dan Rakhman, Fitria. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Buana Akuntansi*. 6(1)
- Keifer. (2017). Struktur Modal. *Angewandte Chemie International Edition*. 6(11)
- Novia, Maisy. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Nuridah, Siti, et.al. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*. 1(1)
- Swingly dan Sukartha. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Syahputra, Heri Enjang. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Dan Tingkat Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Mutiara Akuntansi*. 4(2), 28-33